

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan hasil pengujian, aplikasi Traveloka memperoleh nilai efektivitas 95%, efisiensi 0,023 *goal/second*, dan nilai kepuasan 85 yang masuk kategori *acceptable* dengan *grade* B, dan *adjective ratings* “excellent”. Aplikasi Tiket.com memperoleh nilai efektivitas 92,5%, efisiensi 0,026 *goal/second*, dan nilai kepuasan 79 yang masuk kategori *acceptable* dengan *grade* C dan *adjective ratings* “good”. Aplikasi Agoda memperoleh nilai efektivitas 75%, efisiensi 0,013 *goal/second*, dan nilai kepuasan 70 yang masuk kategori *marginal high* dengan *grade* D dan *adjective ratings* “ok”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Traveloka memiliki *usability* terbaik, diikuti dengan aplikasi Tiket.com dan aplikasi Agoda di posisi terakhir.
2. Berdasarkan hasil perhitungan data *electroencephalography* (EEG), aplikasi Traveloka dan Tiket.com memiliki nilai rata-rata *absolute power band* terbesar pada sinyal *alpha* yakni sebesar 0,51267 B dan 0,51137 B yang menandakan bahwa responden berada dalam keadaan tenang dan sadar, tetapi dengan konsentrasi yang tidak menuntut perhatian penuh pada saat menggunakan kedua aplikasi ini. Aplikasi terakhir yakni aplikasi Agoda memiliki nilai rata-rata *absolute power band* terbesar pada sinyal *beta* yakni

sebesar 0,50802 B yang menandakan bahwa responden berada dalam keadaan berpikir, merasa gugup atau cemas ketika menggunakan aplikasi Agoda. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden cenderung merasa tenang dan sadar tanpa memerlukan konsentrasi penuh ketika menggunakan aplikasi Traveloka dan Tiket.com. Sebaliknya, ketika menggunakan aplikasi Agoda, responden cenderung merasa gugup atau cemas dan lebih banyak berpikir.

3. Berdasarkan hasil analisis, aplikasi Traveloka dan Tiket.com menghasilkan nilai SUS yang lebih tinggi dibandingkan Agoda yang menunjukkan bahwa pengguna lebih puas menggunakan aplikasi Traveloka dan Tiket.com. Hasil EEG mendukung temuan ini, di mana aplikasi Traveloka dan Tiket.com didominasi oleh sinyal *alpha* yang menandakan kondisi pengguna tenang dan sadar tanpa membutuhkan konsentrasi penuh, sedangkan aplikasi Agoda didominasi oleh sinyal *beta* yang mencerminkan kondisi gugup dan cemas. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa hampir seluruh responden merasa frustrasi dengan kecepatan aplikasi Agoda dan kesulitan saat membatalkan pesanan, sehingga nilai SUS aplikasi Agoda menjadi yang terendah. Sebaliknya, pada aplikasi Traveloka dan Tiket.com, hanya sedikit responden yang mengalami kesulitan, ditambah keduanya lebih sering digunakan sehingga lebih familiar bagi pengguna. Dengan demikian, hasil EEG berhasil memvalidasi hasil SUS dengan memberikan gambaran objektif terkait fisiologis pengguna, sementara wawancara melengkapi dengan penjelasan kualitatif atas pengalaman pengguna.

5.2. Saran

Berikut saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan metode seperti *eye tracking* agar pengembang dapat mengoptimalkan teks, memperbaiki area yang kurang, dan menciptakan visual yang lebih menarik, serta memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna dengan memahami pola pemindaian dan elemen penangkap perhatian.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode *usability testing* yang berbeda agar hasil pengujian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai pengalaman pengguna.